ARTIKEL

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) MENGGUNAKAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM SARAF MANUSIA DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI

Oleh:

Eka Ayu Pritiyawati

13.1.01.06.0025

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Sulistiono, M.Si**
2. **Tisa Rizkika Nur Amelia, S.Pd., M.Sc**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Eka Ayu Pritiyawati
NPM	: 13.1.01.06.0025
Telepun/HP	: 085606394564
Alamat Surel (Email)	: ekaayup050594@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Menggunakan Media *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Saraf Pada Manusia Di Sma Pawyatan Daha Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. KH. Ahmad Dahlan 76 Kota Kediri 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sulistiono,M.Si NIDN. 0007076801	Tisa Rizkika Nur Amelia,S.Pd., M.Sc NIDN. 0713088605	Eka Ayu Pritiyawati 13.1.01.06.0025

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) MENGGUNAKAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM SARAF MANUSIA DI SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI

Eka Ayu Pritiyawati
13.1.01.06.0025
FKIP – Pendidikan Biologi
ekaayup050594@gmail.com
Sulistiono dan Tisa Rizkika Nur Amelia
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Pawyatan Daha Kota Kediri pada materi sistem saraf tergolong sedang, hanya 40% siswa lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana KKM biologi adalah 70 yang terdiri dari dua kelas jumlahnya 62 siswa meskipun hasil belajar tersebut tergolong sedang, guru tersebut menginginkan agar siswa meningkatkan hasil belajar lenih maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka salah satu pengembangan inovasi baru dalam suatu pembelajaran adalah strategi pembelajaran Inkuiri menggunakan media *mind mapping*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi sistem saraf di SMA Pawyatan Daha Kota Kediri

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain faktorial dua faktor, faktor satu adalah dengan model inkuiri terbimbing dan faktor dua dengan media mind mapping. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA PAWYATAN DAHA Kediri. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Anova Dua Jalur*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa dengan F_{hitung} (7,116) > F_{tabel} 5% (4,016). 2)Ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* terhadap hasil belajar dengan F_{hitung} (9,313) > F_{tabel} 5% (4,016).

Berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan BNT dapat diperoleh motivasi belajar siswa yang menggunakan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* memiliki motivasi tertinggi yaitu 54,06, sedangkan motivasi belajar siswa yang menggunakan ceramah tanpa media *mind mapping*, memiliki rata-rata terendah yaitu 44,07 dan hasil perhitungan uji lanjut dengan BNT dapat diperoleh kesimpulan hasil belajar siswa yang menggunakan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* memiliki rata-rata tertinggi yaitu 86,73, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan ceramah tanpa media *mind mapping*, memiliki rata-rata terendah yaitu 71,72.

Kata kunci : Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing, media mind mapping, sistem saraf

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa (Robbins , 2007).

Rendahnya daya serap siswa dalam materi sistem saraf manusia berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Pawyatan Daha kediri mengatakan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf tergolong sedang, hanya 40% siswa lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana KKM biologi adalah 70 yang terdiri dari dua kelas jumlahnya 62 siswa meskipun hasil belajar tersebut tergolong sedang, guru tersebut menginginkan agar siswa meningkatkan hasil belajar lenih maksimal. Hasil belajar yang rendah merupakan hasil pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh seluruh ranah yakni ranah kognitif, seperti yang terlihat dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media cenderung membuat siswa pasif, dan apabila hal itu dilakukan secara terus menerus siswa akan selalu bosan setiap mengikuti pelajaran dan tentunya hal itu akan berpangaruh terhadap prestasi belajar siswa (Setyawan, 2008), Hal tersebut didukung oleh Nita (2013) yakni terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam materi sistem saraf karena adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).

Salah satu pengembangan inovasi baru dalam suatu pembelajaran adalah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri menggunakan media *mind mapping* . Hal tersebut didukung oleh Gusti I, Ida Bagus dan I Nyoman (2014) bahwa pembelajaran menentukan fakta dan opini dengan menggunakan teknik

media *mind mapping* mampu meningkatkan aktivitas belajar mengajar yang berupa interaksi antar warga dan mampu meningkatnya respons siswa terhadap penggunaan teknik media *mind mapping.*

Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dipilih karena pembelajaran ini mengutamakan kegiatan mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan atau masalah dari guru sesuai dengan materi pelajaran. Siswa yang mengalami kegiatan penemuan diharapkan akan lebih membekas di dalam ingatan mereka tentang konsep-konsep yang telah mereka temukan. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa selama kegiatan diharapkan mampu membantu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran terutama pada materi sistem saraf dimana siswa mengalami kesulitan pada materi tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh strategi inkuiri terbimbing (g*uided inqury)* menggunakan media *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf manusia di SMA Pawyatan Daha Kediri.

II. METODE

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain faktorial dua faktor, faktor satu adalah dengan model inkuiri terbimbing dan faktor dua adalah media mind mapping. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA PAWYATAN DAHA Kediri.

Penelitian menggunakan empat perlakuan kelompok yaitu untuk kelompok satu, menggunakan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan dengan media *mind mapping*, dan untuk kelompok dua kelas eksperimen, menggunakan perlakuan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa media *mind mapping*, kelompok tiga menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan media *mind mapping*, dan untuk kelompok empat kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah saja,

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data menggunakan uji *Anova Dua Jalur* dengan menggunakan softwere SPSS for Windows.

III. Hasil Dan Kesimpulan

Uji anova dan uji lanjut BNT untuk motivasi belajar disajikan pada Tabel 1 dan 2 sedangkan untuk uji anava dan uji lanjut BNT untuk hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3 dan 4 :

Tabel 1. Ringkasan Analisis Variansi Motivasi Belajar

Sumber	db	Jk	Mk	F_{hitung}	F_{tabel}
Model (F1)	1	405,604156	405,604156	98,187	4,016
Media (F2)	1	345,604156	345,604156	83,662	4,016
Interaksi	1	29,395874	29,395874	7,116	4,016
Galat	56	231,333313	4,130952		
Total	59	1.011.937500			

Berdasarkan hasil uji anava pada motivasi belajar pada tabel diatas didapat F_{hitung} (7,116) > F_{tabel} 5% (4,016) dengan df 1, df 55 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh strategi pembelajaran (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk mencari interaksi maka dilakukan uji lanjut paska anava dengan menggunakan BNT. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Uji Lanjut Motivasi Belajar dengan BNT

Strategi \ Media	*Mind mapping*	Tanpa *Mind mapping*
Inkuiri terbimbing	54,06 (a)	47,87(b)
Ceramah	47,47(b)	44,07(c)

Keterangan : notasi angka yang sama menunjukan tidak ada beda nyata perlakuan

Berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan BNT yang disajikan dapat diperoleh motivasi belajar siswa yang menggunakan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* memiliki motivasi tertinggi yaitu 54,06, sedangkan motivasi belajar siswa yang menggunakan ceramah tanpa media *mind mapping*, memiliki rata-rata terendah yaitu 44,07. Hal ini dikarenakan inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru (Sumantri dan Johar Permana, 1998). Sedangkan media *mind mapping* dapat melatih kemampuan menyajikan isi materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*). Dengan siswa terlibat aktif dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya maka dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena siswa merasa lebih mandiri untuk mendapatkan pengalaman belajarnya.

Tabel 3. Ringkasan Analisis Variansi Hasil Belajar

Sumber	Db	Jk	Mk	F_{hitung}	F_{tabel}
Model (F1)	1	1.206,020874	1.206,020874	31,186	4,016
Media (F2)	1	570,420837	570,420837	14,750	4,016
Interaksi	1	360,145691	360,145691	9,313	4,016
Galat	56	2.165,600098	38,671429		
Total	59	4.302,187500			

Berdasarkan pada hasil belajar didapat F_{hitung} (9,313) > F_{tabel} 5% (4,016) dengan df 1 df 58, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan media *mind mapping* terhadap hasil belajar. Selanjutnya untuk mencari interaksi maka dilakukan uji lanjut paska anaa dengan mnggunakan BNT. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Uji Lanjut Hasil Belajar Dengan BNT

Strategi \ Media	*Mind mapping*	Tanpa *Mind mapping*
Inkuiri terbimbing	86,73(a)	75,33(b)
Ceramah	72,53(b)	71,27(b)

Keterangan : notasi angka yang sama menunjukan tidak ada beda nyata perlakuan

Berdasarkan hasil perhitungan uji lanjut dengan BNT yang disajikan dapat diperoleh kesimpulan hasil belajar siswa yang menggunakan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) divariasikan dengan media *mind mapping* memiliki rata-rata tertinggi yaitu 86,73, sedangkan hasil belajar menggunakan ceramah dengan *mind mapping*, inquiry terbimbing tanpa *mind mapping*, ceramah tanpa mind mapping tanpa menunjukkan hasil tidak ada beda nyata,

Hal ini dikarenakan pembelajaran inkuiri menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pembelajaran inkuiri terbimbing dapa melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya**.** Hal ini dikarenakan Siswa akan melakukan percobaan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh guru. Sedangkan guru membuat rencana pembelajaran atau langkah-langkah percobaan. Hal tersebut juga dipertegas Jerolimek dan Foster (1976), Pembelajaran dengan adanya media *mind mapping* dapat melatih kemampuan menyajikan isi materi pelajaran dengan pemetaan materi yang mereka pahami. Sehingga dapat mempermudah siswa untuk dapat memahami materi pelajaran, akibatnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf dengan menerapkan

strategi pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry)* menggunakan media *mind mapping* yang dilakukan siswa kelas XI IPA di SMA Pawyatan Daha Kediri.

A. DAFTAR PUSTAKA

Jarolimek, J. dan Foster, C.D. (1976). *Teaching and Learning in the Elementary School*.London: Macmillan Publishing Co., Inc.

Robbins, P. S. 2017.*Organizational Behaviour,* Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi ke Sepuluh). Jakarta: Salemba Empat

Setyawan, H. 2008. *Pengertian, kelebihan, dan kekurangn metod ceramah*.Tersediapadahttp://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-kelebihan-dan kekurangan.html. Diunduh pada tanggal 3 januari 2014

Sumantri dan Permana, J. 1998. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dirjen Dikti, Depdikbud